

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : IIS ELA
NIM : 1640200085
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis magister yang berjudul:

WAKAF TUNAI DI MEDIA SOSIAL MENURUT HUKUM ISLAM DAN HUKUM WAKAF DI INDONESIA (Studi Kepustakaan) ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya

saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dunia akademik.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 18 September 2020
Saya yang Menyatakan

IIS ELA
NIM: 1640200085

PENGESAHAN

Tesis berjudul : WAKAF TUNAI DI MEDIA SOSIAL MENURUT
HUKUM ISLAM DAN HUKUM WAKAF DI INDONESIA (Studi
Kepustakaan)

Nama : IIS ELA
NIM : 1640200085
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Tanggal Ujian : 13 Oktober 2020

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H).

Serang, 18 September 2020
Direktur,

Prof.Dr. H.B. Syafuri, M.Hum
NIP. 19590810 199003 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN

TESIS MAGISTER

Tesis berjudul : **WAKAF TUNAI DI MEDIA SOSIAL
MENURUT HUKUM ISLAM DAN HUKUM WAKAF DI
INDONESIA (Studi Kepustakaan)**

Nama : IIS ELA
NIM : 1640200085
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah,

Ketua : Dr. H. Moch. Muizzuddin, M.Pd (.....)
Sekertaris : Moch. Subekhan, M.Ag (.....)
Penguji I : Prof. Dr. H.B. Syafuri, M.Hum (.....)
Penguji II : Dr. H. Dede Permana, MA (.....)
Pembimbing I : Dr. Hj. Oom Mukarromah, M.Hum. (.....)
Pembimbing II : Dr. Mahfud, M.M. (.....)

Diuji di Serang pada tanggal

Waktu : 13 Oktober 2020
Hasil/ Nilai : 3,64
Predikat : ~~Memuaskan~~/ Sangat Memuaskan/ ~~Cumlaude~~*

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten
di Serang

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis magister yang berjudul :

WAKAF TUNAI DI MEDIA SOSIAL MENURUT HUKUM ISLAM DAN HUKUM WAKAF DI INDONESIA (Studi Kepustakaan)

Yang ditulis oleh :

Nama : IIS ELA
NIM : 1640200085
Program : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Kami telah sepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikut UJIAN TESIS MAGISTER dalam rangka memperoleh gelar M.H (Magister Hukum).

Wassalamu'alaikum wr.wb

Serang, 18 September 2020

Pembimbing II,	Pembimbing I
<u>Dr. Mahfud, M.M.</u> NIP: 19580929 198803 1 003	<u>Dr. Hj. Oom Mukarromah, M.Hum.</u> NIP: 19620227 199103 2 003

ABSTRAK

Nama : IIS ELA
NIM : 1640200085
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Judul : Wakaf Tunai di Media Sosial menurut Hukum Islam dan Hukum Wakaf di Indonesia (Studi Kepustakaan)

Persoalan wakaf adalah persoalan pemindahan hak milik yang dimanfaatkan untuk kepentingan umum. Wakaf telah disyariatkan dan telah dipraktikkan oleh umat Islam seluruh dunia sejak zaman Nabi Muhammad SAW. sampai sekarang, termasuk oleh masyarakat Islam di negara Indonesia. Agar fungsi dan tujuan wakaf tunai berjalan dengan baik maka diperlukan adanya pengelolaan yang profesional, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Wakaf tunai di media social akan bernilai amal jariyah yang senantiasa mengalir pahala dan manfaatnya, sampai benar-benar didayagunakan secara tepat sehingga berkembang atau bermanfaat tanpa menggerus habis aset pokok wakaf. Kemudian dana yang terkumpul akan diinvestasikan ke dalam berbagai usaha yang halal. Sehingga keuntungannya dapat bermanfaat untuk sebuah pembangunan umat, agama, dan bangsa.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Penelitian hukum normative yaitu suatu prosedur penelitian ilmiah untuk menemukan kebenaran berdasarkan logika keilmuan dari sisi normatifnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang dapat diperoleh melalui studi pustaka (Penelitian Kepustakaan). Data didapatkan dari yang menghasilkan data deskriptif analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengetahui hukum wakaf tunai di media sosial bisa dilihat dari Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 24 Tahun 2017 tentang Hukum dan Pedoman Bermuamalah melalui Media Sosial. Fatwa tersebut ditetapkan MUI pada tanggal 13 Mei 2017 untuk digunakan sebagai pedoman bagi masyarakat, didasari atas pertimbangan antara lain perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang memberikan kemudahan dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi. Pelaksanaan Wakaf Tunai di Media Sosial Ditinjau Dari Hukum Islam adalah diperbolehkan asal uang itu diinvestasikan dalam usaha bagi hasil (*mudharabah*), kemudian keuntungannya disalurkan sesuai dengan tujuan wakaf. Sehingga uang yang diwakafkan tetap, sedangkan yang disampaikan kepada *mauquf 'alaih* adalah hasil pengembangan wakaf uang tersebut. Pelaksanaan wakaf tunai di media sosial untuk kesejahteraan umat terdapat empat manfaat utama. *Pertama*, wakaf tunai jumlahnya bisa bervariasi sehingga seseorang yang memiliki dana terbatas sudah bisa mulai memberikan dana wakafnya tanpa harus menunggu menjadi tuan tanah terlebih dahulu. *Kedua*, melalui wakaf tunai, aset-aset wakaf yang berupa tanah-tanah kosong bisa mulai dimanfaatkan dengan pembangunan gedung atau diolah untuk lahan pertanian. *Ketiga*, dana wakaf tunai juga bisa membantu sebagian lembaga-lembaga pendidikan Islam yang *cash flow*-nya terkadang kembang kempis dan menggaji civitas akademika ala kadarnya. *Keempat*, umat Islam dapat lebih mandiri mengembangkan dunia pendidikan tanpa harus terlalu tergantung pada anggaran pendidikan negara yang memang semakin lama semakin terbatas.

Kata kunci : *Wakaf Tunai, Media Sosial, mudharabah, mauquf 'alaih, cash flow*

ABSTRACT

Name : IIS ELA
NIM : 1640200085
Study Program : Islamic Family Law
Title : Cash Waqf on Social Media according to Islamic Law and Waqf Law in Indonesia (Literature Study)

The issue of waqf is a matter of transferring property rights which are used for public interest. Waqf has been prescribed and has been practiced by Muslims all over the world since the time of the Prophet Muhammad P.buh. until now, including by the Muslim community in Indonesia. In order for the functions and objectives of cash waqf to run properly, professional, transparent and accountable management is required. Cash waqf on social media will have the value of amal Jariyah, which will always flow the rewards and benefits, until they are properly utilized so that they develop or become useful without depleting the main assets of the waqf. Then the funds collected will be invested in various lawful businesses. So that the benefits can be useful for a development of the people, religion and nation.

This study uses a normative legal research approach, which is a scientific research procedure to find the truth based on scientific logic from the normative side. This research is a qualitative research with the type of data used is secondary data which can be obtained through literature study (library research). Data obtained from those that produce descriptive analytical data.

The results showed that to find out the law of cash waqf on social media, it can be seen from the Fatwa of the Indonesian Ulema Council Number 24 of 2017 concerning Law and Guidelines for Muamalah through Social Media. The fatwa was stipulated by MUI on May 13 2017 to be used as a guideline for the community, based on considerations, among others, the development of information and communication technology that makes it easy to communicate and obtain information. The implementation of cash waqf on social media in terms of Islamic law is permissible as long as the money is invested in a profit sharing business (mudharabah), then the profits are channeled according to the purpose of the waqf. So that the money that is donated remains, while what is conveyed to mauquf 'alaih is the result of the development of the cash waqf. There are four main benefits of implementing cash waqf on social media for the welfare of the people. First, the amount of cash waqf can vary so that someone who has limited funds can start giving his waqf funds without having to wait to become a landlord first. Second, through cash waqf, waqf assets in the form of vacant land can begin to be utilized by building buildings or being processed for agricultural land. Third, cash waqf funds can also help some Islamic education institutions whose cash flow sometimes goes up and down and salaries the academic community in moderation. Fourth, Muslims can be more independent in developing the world of education without having to be too dependent on the state education budget, which is increasingly limited.

Keywords: Cash Waqf, Social Media, mudharabah, mauquf 'alaih, cash flow

نبذة مختصرة

الاسم IIS ELA :

نيم: ١٦٤٠٢٠٠٠٨٥

برنامج الدراسة: قانون الأسرة الإسلامية

العنوان: الوقف النقدي على وسائل التواصل الاجتماعي وفقًا للشريعة الإسلامية وقانون الوقف في إندونيسيا (دراسة أدبية)

مسألة الوقف هي مسألة نقل حقوق الملكية التي تستخدم للصالح العام. الوقف شرع وممارس من قبل المسلمين في جميع أنحاء العالم منذ زمن النبي محمد صلى الله عليه وسلم. حتى الآن ، بما في ذلك من قبل الجالية المسلمة في إندونيسيا. لكي تعمل وظائف وأهداف الوقف النقدي بشكل صحيح ، يلزم وجود إدارة محترفة وشفافة وخاصة للمساءلة. سيكون للوقف النقدي على وسائل التواصل الاجتماعي قيمة أمل جارية ، والتي ستعمل دائمًا على تدفق المكافآت والفوائد ، حتى يتم استخدامها بشكل صحيح بحيث تتطور أو تصبح مفيدة دون استنفاد الأصول الرئيسية للوقف. ثم سيتم استثمار الأموال التي تم جمعها في العديد من الأعمال التجارية المشروعة. حتى تكون الفوائد مفيدة لتنمية الناس والدين والأمة.

تستخدم هذه الدراسة نهج البحث القانوني المعياري ، وهو إجراء بحث علمي للعثور على الحقيقة بناءً على المنطق العلمي من الجانب المعياري. هذا البحث هو بحث نوعي مع نوع البيانات المستخدمة بيانات ثانوية والتي يمكن الحصول عليها من خلال دراسة الأدب (بحوث المكتبة). البيانات التي تم الحصول عليها من تلك التي تنتج بيانات تحليلية وصفية.

وأظهرت النتائج أنه لمعرفة قانون الوقف النقدي على وسائل التواصل الاجتماعي ، يمكن رؤيته من فتوى مجلس العلماء الإندونيسي رقم ٢٤ لعام ٢٠١٧ بشأن القانون والمبادئ التوجيهية الخاصة بالمعاملة عبر وسائل التواصل الاجتماعي. نصت وزارة التجارة الدولية على الفتوى في ١٣ مايو ٢٠١٧ لاستخدامها كدليل إرشادي للمجتمع ، بناءً على اعتبارات ، من بين أمور أخرى ، تطوير تكنولوجيا المعلومات والاتصالات التي تسهل التواصل والحصول على المعلومات. إن تطبيق الوقف النقدي على وسائل التواصل الاجتماعي من حيث الشريعة الإسلامية مسموح به طالما أن الأموال تُستثمر في مشروع المشاركة في الربح (المضاربة) ، ثم يتم توجيه الأرباح حسب الغرض من الوقف. ليبقى المال المتبرع به ، وما ينقل للموقف عليه هو نتيجة تطور الوقف النقدي. هناك أربع فوائد رئيسية لتطبيق الوقف النقدي على وسائل التواصل الاجتماعي من أجل رفاهية الناس. أولاً ، يمكن أن يختلف مبلغ الوقف النقدي بحيث يمكن للشخص الذي لديه أموال محدودة أن يبدأ في منح أموال الوقف دون الحاجة إلى الانتظار حتى يصبح المالك أولاً. ثانيًا ، من خلال الوقف النقدي ، يمكن البدء في استخدام أصول الوقف على شكل أرض شاغرة عن طريق بناء المباني أو معالجتها للحصول على أراضٍ زراعية. ثالثًا ، يمكن أن تساعد أموال الوقف النقدي أيضًا بعض مؤسسات التعليم الإسلامي التي يرتفع تدفقها النقدي أحيانًا وتخفض ورواتب المجتمع الأكاديمي باعتدال. رابعًا ، يمكن للمسلمين أن يكونوا أكثر استقلالية في تطوير عالم التعليم دون الحاجة إلى الاعتماد بشكل كبير على ميزانية التعليم الحكومية ، والتي أصبحت محدودة بشكل متزايد.

الكلمات المفتاحية: الوقف النقدي ، وسائل التواصل الاجتماعي ، المضاربة ، موقوف عليه ، التدفق النقدي

MOTTO

وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُؤَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

“...Dan apa saja harta yang baik yang kamu infakkan, niscaya kamu akan diberi pahalanya dengan cukup sedang kamu sedikitpun tidak akan dianiaya (dirugikan)”

(Q.S. Al-Baqarah 272)

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya, sehingga memberi inspirasi dalam penyusunan tesis yang berjudul **“Wakaf Tunai di Media Sosial menurut Hukum Islam dan Hukum Wakaf di Indonesia (Studi Kepustakaan)”**.

Penulisan karya ilmiah yang berupa Tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan akademik bagi mahasiswa Program Pascasarjana Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten dalam meraih gelar Magister Hukum. Kesungguhan dan keyakinan telah memberikan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Do'a serta dukungan dari keluarga dan sahabat untuk penulis adalah yang menjadi kunci sukses selesainya penelitian ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Imam, M.A
2. Bapak Prof. Dr. H.B. Syafuri, M.Hum Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten.

3. Bapak Dr. H. Dede Permana, M.A. Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten.
4. Ibu Dr. Hj. Oom Mukaromah, M.Hum. dosen pembimbing tesis yang telah memberikan waktu, tenaga, dan ilmunya dalam membimbing penyusunan tesis ini.
5. Bapak Dr. Mahfud, M.M. dosen pembimbing tesis yang telah memberikan waktu, tenaga, dan ilmunya dalam membimbing penyusunan tesis ini.
6. Segenap Dosen pengajar Prodi Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmunya.
7. Segenap Staff Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
8. Kepada yang tercinta, terhormat, dan selalu ananda sayangi dalam tesis ini penulis persembahkan buat Bapak, Mamah dan Emaku yang selalu mencurahkan perhatian dan kasih sayang, memberikan dukungan moril dan materil serta selalu mengiringi setiap langkah penulis dengan pengertian dan do'a - doa'nya.
9. Teman hidup dan pelita hati penulis, suami tercinta Solihin, M.Pd. dan Muhammad Zaky Komarudin yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta doa tiada henti, memberi senyuman, ketenangan pikiran dan hati, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

10. Seluruh kawan-kawan seperjuangan mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis di terima di sisi Allah SWT. Penulis sadari sepenuhnya bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan sehingga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Serang, 18
September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	15
C. Batasan Masalah	16
D. Rumusan Masalah.....	17
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	18
F. Tinjauan Pustaka.....	22
G. Kerangka Pemikiran	30
H. Metodologi.....	30
I. Sistematika Pembahasan	34
BAB II WAKAF TUNAI DI MEDIA SOSIAL MENURUT HUKUM ISLAM	
A. Sejarah Wakaf Tunai menurut Hukum Islam	36
B. Dasar Hukum Wakaf Tunai menurut Hukum Islam.....	
C. Wakaf Tunai menurut Empat Mazhab.....	

D. Peranan Wakaf dan Media Sosial

BAB III WAKAF TUNAI DI MEDIA SOSIAL

MENURUT HUKUM WAKAF DI INDONESIA

A. Wakaf Tunai Masa Pemerintahan Hindia Belanda

B. Wakaf Tunai Masa Kemerdekaan

C. Wakaf Tunai Masa Reformasi

D. Pengembangan Wakaf Tunai di Indonesia

E. Pembaruan Hukum Perwakafan di Indonesia

BAB IV ANALISIS YURIDIS HUKUM WAKAF TUNAI DI MEDIA SOSIAL MENURUT HUKUM ISLAM DAN HUKUM WAKAF DI INDONESIA

A. Hukum Wakaf Tunai di Media Sosial menurut
Hukum Islam dan Hukum Wakaf di Indonesia.....

B. Pelaksanaan Wakaf Tunai di Media Sosial
Ditinjau dari Hukum Islam

C. Pelaksanaan Wakaf Tunai untuk Kesejahteraan
Umat.....

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

TRANSLITERASI HURUF HIJAIYAH